

**KOMPARASI FRAMING PEMBERITAAN KASUS MARIO DANDY PADA
HARIAN SURAT KABAR TVONENEWS.COM DAN DETIK.COM SERTA
REKOMENDASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR MATERI MENULIS BERITA
DI SMP KELAS VIII**

Nadia¹

Universitas Singaperbangsa Karawang
1910631080028@student.unsika.ac.id

Sutri²

Universitas Singaperbangsa Karawang
sutrii@fkip.unsika.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai perbandingan analisis framing berita kasus Mario Dandy pada media digital Tvoneneews.com dan Detik.com. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perbandingan analisis framing berita kasus Mario Dandy pada media digital Tvoneneews.com dan Detik.com. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data secara deskriptif untuk menguraikan hasil analisis. Objek dalam penelitian ini yaitu penggunaan bahasa jurnalistik pada media massa TvOneNews.com dan Detik.com pada kasus Mario Dandi yang berujung hukum pidana. Subjek penelitian penelitian yaitu berita kasus Mario Dandi edisi Bulan September 2023. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan 1) mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian di TvOneNews.com dan Detik.com, 2) menyimak penggunaan kosa kata yang digunakan pada media TvOneNews.com dan Detik.com. Kemudian teknik analisis data dilakukan dengan cara yaitu 1) mengelompokkan berita mengenai kasus perundungan pada TvOneNews.com dan Detik.com, 2) membaca dan menandai gagasan penting, 3) menganalisis dengan menggunakan framing, 4) mendeskripsikan hasil analisis, 5) penarikan kesimpulan kedalam bentuk paparan hasil analisis untuk dijadikan sebagai bahan ajar teks berita. Hasil penelitian ini terdapat perbandingan analisis framing berita kasus Mario Dandy pada media gital Tvoneneews.com dan Detik.com pada sudut pandang pemberitaan. Kemudian hasil analisis penelitian ini akan dikaitkan dan direkomendasikan sebagai bahan ajar materi menulis berita di SMP kelas VIII.

Kata kunci: *Komparasi, Framing Berita, Media, Bahan Ajar.*

A. PENDAHULUAN

Media memiliki peran yang sangat signifikan dalam kehidupan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari adanya kebutuhan manusia akan informasi ataupun berita yang memiliki keterkaitan dengan sesuatu yang ingin dicapai atau diperoleh dalam hidupnya. Media massa yaitu sebuah media untuk massa yang memberikan informasi dengan istilah pers. Media massa memiliki ideologi dan visi misi tertentu yang dapat mempengaruhi kebijakan

redaksional media tersebut (As'ar, 2016). Media massa memiliki suatu cara yang berbeda-beda dalam mengkonstruksi realitas berita guna membawa masyarakat agar sepaham dengan pandangannya dalam melihat suatu realitas (Harnia, Meliasanti, dan Setiawan, 2021).

Selain itu media memiliki kekuatan utama dalam membentuk apa yang diketahui tentang dunia dan dapat pula menjadi sumber utama berbagi ide dan opini serta mempengaruhi cara berpikir dan bertindak. Menurut Sukri (2017) meskipun media mendeklarasikan sebagai wadah informasi yang independen dan objektif, namun pada kenyataannya publik selalu mendapatkan suguhan informasi yang beragam dari peristiwa yang sama. Media memiliki kemampuan untuk menyeleksi isu-isu tertentu, menonjolkan aspek tertentu dari sebuah peristiwa yang sama sebelum dipublikasikan kepada khalayaknya (Sulaeman dan Islami, 2024)

Framing merupakan sebuah informasi atau berita yang disampaikan kepada khalayak pembaca yakni masyarakat. Berita yang disajikan seorang penulis di media massa baik media online maupun media yang lain pasti sudah disetting sesuai dengan kebutuhan media tersebut dan berita yang akan disampaikan (Lestari, Setiawan dan Sugiarti, 2023). Media massa memiliki kecenderungan-kecenderungan tertentu dalam memberikan informasi kepada khalayak, hal itu dapat dilihat dari kebutuhan khalayak itu sendiri. Oleh karena itu, diperlukan bingkai berita agar pemirsa tidak terjebak dengan berita-berita palsu yang beredar. Bingkai berita bertujuan untuk menyaring informasi yang didapatkan dari media massa agar dapat menyaring dan menelaah informasi yang didapatkan dari media massa agar masyarakat cerdas membedakan informasi yang disajikan media sehingga pada akhirnya kita dapat menjadi pembaca yang berpikir kritis dalam membaca informasi.

Pada penelitian ini peneliti akan mengkaitkan dan mengkomparasikan antara framing dengan cara pandang masyarakat terhadap pemberitaan dan informasi yang mereka terima yang tidak jarang dari mereka menerima satu berita atau simpulan informasi berdasarkan hati nurani serta keberpihakan terhadap apa yang disampaikan sebuah berita. Peneliti berharap dengan mengkomparasikan analisis framing ini masyarakat bisa lebih bijak lagi dalam memfilter berita yang diterima agar tidak termakan berita palsu. Model analisis framing yang akan dijadikan analisis penelitian peneliti adalah model analisis milik Robert N Entman, karena menurut peneliti model Robert N. Entman adalah satu-

Komparasi Framing Pemberitaan Kasus Mario Dandy pada Harian Surat Kabar Tvonenews.Com dan Detik.Com Serta Rekomendasinya Sebagai Bahan Ajar Materi Menulis Berita di SMP Kelas VIII

satunya model analisis framing yang mempertimbangkan banyak aspek psikologis sehingga nantinya berita yang dikeluarkan tidak hanya berupa opini wartawan.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk melukiskan atau menggambarkan realita yang ada. Penelitian ini bersifat deskriptif, karena data yang diteliti tidak dapat dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, namun peneliti menggambarkan situasi sebenarnya dengan kalimat rinci, lengkap serta pembahasan secara mendalam yang mampu mendukung data dalam penelitian. Penelitian kualitatif deskriptif dengan melakukan analisis dalam penelitiannya. Objek dalam penelitian ini yaitu penggunaan bahasa jurnalistik pada media massa TvOneNews.com dan Detik.com pada kasus Mario Dandi yang berujung hukum pidana. Subjek penelitian peneliti yaitu berita kasus Mario Dandi edisi Bulan September 2023. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan 1) mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian di TvOneNews.com dan Detik.com, 2) menyimak penggunaan kosa kata yang digunakan pada media TvOneNews.com dan Detik.com. Kemudian teknik analisis data dilakukan dengan cara yaitu 1) mengelompokkan berita mengenai kasus perundungan pada TvOneNews.com dan Detik.com, 2) membaca dan menandai gagasan penting, 3) menganalisis dengan menggunakan framing, 4) mendeskripsikan hasil analisis, 5) penarikan kesimpulan kedalam bentuk paparan hasil analisis untuk dijadikan sebagai bahan ajar teks berita

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Situs berita detik.com adalah produk media yang dibuat oleh PT Agranet Multicitra Siberkom (Agrakom). PT Agrakom didirikan oleh empat orang: Budiono Darsono, Abdul Rahman, Didi Nugrahadi, dan yayan sopyan pada Oktober 1995 (disahkan januari 1996), dan bergerak dibidang pembuatan web (web services). Sedangkan TV One (sebelumnya bernama Lativi) adalah sebuah stasiun televisi nasional di Indonesia. Berawal dari penggunaan nama Lativi, stasiun televisi ini didirikan pada tanggal 30 Juli 2002 oleh Abdul Latief dan dimiliki oleh ALatief Corporation. Pada saat itu, konsep penyusunan acaranya adalah banyak menonjolkan masalah yang berbau klenik, erotisme, berita kriminalitas dan beberapa hiburan ringan lainnya.

Pada bagian ini akan diuraikan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti beserta pembahasannya. Menurut jurnal ilmiah komunikasi milik Febry Ihwan (2019 :

Komparasi Framing Pemberitaan Kasus Mario Dandy pada Harian Surat Kabar Tvonenews.Com dan Detik.Com Serta Rekomendasinya Sebagai Bahan Ajar Materi Menulis Berita di SMP Kelas VIII

53) ada banyak tokoh yang terkenal dengan beberapa teori analisis framing diantaranya adalah : Murray Edelman, Robert N. Entman, William A. Gamson, Zhongdang dan Gerald M. Kosicki. Hal yang akan diuraikan yaitu komparasi kedua media tentang kasus Mario Dandy menggunakan analisis framing model Robert N Entman dari media Tvonenews.com dan Detik.com.

Analisis Berita-berita di TvoneNews.com

Lima berita dari Tvonenews.com mengenai kasus penganiyayaan yang melibatkan Direktorat Jendral Pajak Kementerian Keuangan memberikan gambaran yang prinsip-prinsip kode etik jurnalistik online tercermin dalam penyampaian yang akurat. Tvonenews.com dalam pemberitaanya mengambil narasi dari sudut pandang korban (David Ozora). Berita pertama membahas tentang kasus kejahatan yang terencana dan dari bukti-bukti tersebut sehingga Mario Dandy akan dihukum 12 tahun penjara. Berita kedua merupakan tindak lanjut dari berita tersebut, di mana pihak Mario Dandy masih mmpertimbangkan hukuman yang dijatuhkan hakim. Berita ini menunjukkan keterbukaan dalam melaporkan fakta terbaru, sementara pihak media berusaha menghubungi pihak terkait untuk klarifikasi. Berita ketiga juga tindak lanjut dari kasus penganiyayaan yang dilakukan oleh Mario Dandy bagaimana salah satu barang bukti yaitu mobil rubicon milik tersangka harus dilelang untuk ganti rugi. Hal tersebut menggambarkan upaya media untuk memberikan pemahaman terhadap keberlangsungan kasus tersebut.

Berita keempat bagaimana media menggambarkan dari sudut pandang korban tentang hukum yang berlaku untuk keadilan anak korban. Pada narasi berita ini media menggambarkan secara transparan bagaimana keadaan psikologis keluarga korban. Berita kelima merupakan tindak lanjut dari hukum putusan pengadilan yang menjatuhkan 12 tahun penjara kepada pelaku. Secara narasi media memberikan transparansi atau keterbukaan kepada khalayak tentang kerangka hukum yang digunakan kasus tersebut. Secara keseluruhan berita yang disajikan oleh Tvonenews.com yaitu berita dari sudut pandang psikologis korban. Berita-berita ini juga mencerminkan prinsip-prinsip kode etik jurnalistik online seperti keakuratan dan keberimbangan dalam penyampaian berita.

Analisis Berita-berita dari Detiknews.com

Berita pertama dari Detik.com yaitu membahas bagaimana pandangan ayah tersangka Rafael Alun yang merupakan Direktorat Dirjen Pajak. Mau tidak mau sebagai

Komparasi Framing Pemberitaan Kasus Mario Dandy pada Harian Surat Kabar Tvonenews.Com dan Detik.Com Serta Rekomendasinya Sebagai Bahan Ajar Materi Menulis Berita di SMP Kelas VIII

seorang pejabat namanya ikut terseret dalam kasus ini. Media berusaha menyampaikan bagaimana hukum yang berlaku di Indonesia terkait kasus yang melibatkan anak pejabat Direktorat Pajak tersebut. Berita kedua membahas lebih rinci mengenai tindak lanjut hukuman yang dijatuhkan kepada pelaku. Media berusaha membuka secara lebih rinci dan transparan perihal hukuman yang diterima oleh Mario Dandy sekaligus anak dari Dirjen Pajak. Berita ini menegaskan bahwa hukum tidak tebang pilih dan tidak melihat latarbelakang pelaku.

Berita ketiga merinci pasal-pasal yang diterapkan kepada Mario, Shane, dan AG, serta memberikan konteks hukum kepada pembaca. Hal tersebut menggambarkan upaya media untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kerangka hukum yang digunakan dalam kasus tersebut. Berita keempat merupakan tindak lanjut dari berita sebelumnya tentang jatuhnya hukuman yang dijatuhkan kepada tersangka, di mana media memberikan gambaran bagaimana jaksa memasang kuda-kuda usai Mario Dandy mengajukan banding atas kasusnya.

Media juga berusaha menggambarkan bagaimana latarbelakang Mario sebagai anak pejabat sekaligus petinggi. Berita kelima merupakan tindak lanjut dari kelanjutan kasus Mario yang melawan putusan hukum karena dihukum 12 tahun penjara, di mana jaksa penuntut umum memberikan gambaran bahwa hukum tidak akan tebang pilih hanya karena latarbelakang keluarga. Di sini media berusaha menggambarkan secara lebih rinci bagaimana hakim secara tegas memberikan hukuman terhadap kasus tersebut.

Dalam melaporkan berita tersebut, Detik.com menjalankan prinsip-prinsip jurnalistik online untuk memberikan informasi yang akurat dan seimbang. Pemberitaan mengenai perjalanan kasus Mario Dandy yang diberitakan oleh Detik.com sangat terperinci dan sesuai dengan perjalanan kasus tersebut. Terlebih banyak poin-poin krusial seperti penggunaan pasal-pasal hukum dan kronologi peristiwa yang membangun konteks. Secara keseluruhan dari lima berita di atas telah menyajikan berita yang berimbang, akurat, informatif dan mendalam tentang kasus yang melibatkan Mario Dandy dengan mempertahankan prinsip-prinsip jurnalistik online seperti transparansi, objektivitas serta penekanan pada fakta.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai framing pemberitaan kasus penganiayaan yang dilakukan oleh Mario Dandy terhadap korban

David Ozora pada media online Tvonenews.com, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Tvonenews.com cenderung memberikan gambaran secara objektif dan komprehensif. Pemilihan narasumber yang dilakukan oleh Tvonenews.com sesuai dengan kebutuhan substansi isi berita yang diberikan. Judul dan isi berita juga sejalan dengan memenuhi beberapa aspek penting dalam pemberitaan media online. Framing Tvonenews.com dapat dilihat dari isi berita yang disajikan di mana Tvonenews.com lebih mengambil sudut pandang korban. Pemberitaannya juga berfokus pada perkembangan kasus dari sisi proses hukum yang berjalan terhadap tersangka, peran keluarga serta perkembangan Kesehatan korban dan respon pemerintah terkait terhadap kasus tersebut.

Sementara itu, Detik.com dalam pemberitaannya lebih menekankan pada perjalanan kasus dan kronologi kejadian hingga sampai pada putusan hakim. Detik.com menggambarkan secara transparan, aktual dan kritis dalam pemberitaannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua media memiliki framing berbeda berdasarkan sudut pandang kedua media tersebut. Secara prinsip media jurnalistik online, kedua media mampu menyajikan berita yang sesuai secara komprehensif dan substantif, baik dari segi pemilihan narasumber maupun kesesuaian pemilihan judul dengan isi berita dan hal tersebut tidak terlepas dari pengaruh ideologi.

Sebuah Informasi atau berita yang kita dapat dari berbagai sumber, baik itu media cetak atau media online sebaiknya agar dapat kita saring terlebih dahulu informasi yang didapatkan, dilihat dari berbagai aspek salah satunya dengan cara memframing berita yang telah didapatkan, agar tidak mudah terburu-buru terhadap berita-berita yang belum terjamin kebenarannya (berita hoax).

E. DAFTAR PUSTAKA

- As'ar, A. J. (2016). Analisis Framing Pemberitaan Pilkada Kaltim di Surat Kabar Kaltim Post dan Tribun Kaltim Edisi 11 Mei 2013. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(4), 200–214.
- Harnia, N.T., Meliasanti, F., & Setiawan, H. 2021. “Analisis Framing Berita Perundangan Pada Media Online Detik.com dan Tribunnews.Com Sebagai Bahan Ajar Teks Berita Di SMA”. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 3 (5) pp 3145-3153
- Lestari, P. S., Setiawan, H., dan Sugiarti, D. H. (2023). *Komparasi Framing Berita Tawuran Antarpelajar Pada Mediaindonesia.Com dan Kompas.Com Serta Rekomendasinya Sebagai Bahan Ajar Digital Berbasis Andromo*. *Jurnal Innovative*. 3 (3) pp 8929-8939

Komparasi Framing Pemberitaan Kasus Mario Dandy pada Harian Surat Kabar Tvonenews.Com dan Detik.Com Serta Rekomendasinya Sebagai Bahan Ajar Materi Menulis Berita di SMP Kelas VIII

Sukri, A dan C Yesicha. (2017). Analisis Framing Berita Penangkapan Gubernur Riau Annas Maamun di Surat Kabar Riau Pos dan Tribun Pekan Baru. *Jurnal Komunikasi Global*, Vol. 6 No.2

Sulaeman, A. R, dan Islami, A. (2024). *Pemberitaan Palestina dalam Analisis Framing Robert N. Entman*. Ittishal. 1 (1)